



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENERAPAN ATURAN ETIKA UNTUK MENINGKATKAN
PROFESIONALISME AKUNTAN PUBLIK
(Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Barat)**

Oleh

HADANI RABBI SABILA RASYADA
07 955 038

Mahasiswa Program Strata Satu (S-I) Jurusan Akuntansi

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*



**PADANG
2010**



No. Alumni Universitas

**HADANI RABBI
SABILA RASYADA**

No. Alumni Fakultas

Biodata

a).Tempat/Tanggal Lahir: Tanah Garam / 13 September 1984 b).Nama Orang Tua: Amril Khatib Batuah & Adliatis c).Fakultas: Ekonomi d).Jurusan: Akuntansi e).No. Bp 07.955.038 f).Tanggal Lulus: 13 Februari 2010 g).Prediket Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK : 3,30 i).Lama Studi : 2 tahun 6 bulan j). Alamat Orang Tua: Jorong Tigo Balai Nagari Koto Laweh Kec.Lembang Jaya Kab. Solok

**PENERAPAN ATURAN ETIKA UNTUK MENINGKATKAN
PROFESIONALISME AKUNTAN PUBLIK
(Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Sumatera Barat)**

SKRIPSI S-1 Oleh Hadani Rabbi Sabila Rasyada, Pembimbing Dra. Husna Roza, M.Com, Ak

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh yang signifikan antara penerapan aturan etika terhadap profesionalisme akuntan publik pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Barat. Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Data yang digunakan adalah data primer berupa penyebaran kuisioner kepada para auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Barat yang dibagikan peneliti ke responden. Metode analisis data yang digunakan adalah suatu mode estimasi untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji persamaan regresi berganda dan koefisien determinasi dimana uji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan aturan etika secara bersama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profesionalisme akuntan publik artinya bahwa penerapan aturan etika dapat meningkatkan profesionalisme akuntan publik pada KAP di Sumatera Barat. Dari hasil uji signifikansi menunjukkan probabilitas sebesar 0.000 jauh lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ yang berarti secara bersama-sama/keseluruhan variabel-variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Keywords : Aturan Etika Kompartemen Akuntan Publik dan Profesionalisme Akuntan Publik

Skrripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 13 Februari 2010, telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.
Nama	Dr. Suhairi, M.Si, Ak	Drs. Suhandu, Msi., Ak

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi :

Dr. H. Yuskar, SE, MA, AK,
NIP 131 629 305

Tanda Tangan

Alumnus telah terdaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor alumnus :

Petugas Fakultas/Universitas		
No. Alumni Fakultas :	Nama :	Tanda Tangan :
No. Alumni Universitas :	Nama :	Tanda Tangan :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang semakin maju dan terjadinya krisis multi dimensi di Indonesia, menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya etika untuk dilaksanakan. Etika menjadi kebutuhan penting bagi semua profesi yang ada agar tidak melakukan tindakan yang menyimpang dari hukum. Salah satunya adalah profesi akuntan yang dituntut untuk berperilaku etis dan juga untuk menjadi Information Professional, yang tidak hanya bertindak sesuai dengan moral dan nilai-nilai yang berlaku akan tetapi juga menghasilkan "informasi" yang berguna bagi pengambil keputusan. Dalam hal ini akuntan publik harus dapat menunjukkan bahwa jasa audit yang diberikan adalah berkualitas dan dapat dipercaya, karena profesi akuntan publik memiliki peran penting untuk memberikan informasi (financial maupun non financial) yang dapat diandalkan, dipercaya, dan memenuhi kebutuhan pengguna jasa akuntan publik dalam dunia usaha yang semakin kompetitif.

Dalam bidang auditing, jasa yang diberikan Akuntan Publik adalah melakukan audit terhadap laporan keuangan untuk mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion) artinya laporan keuangan tersebut dapat diasumsikan bebas dari salah saji material dan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan yang telah diaudit tersebut menjadi dasar dalam pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan seperti, Bapepam,

pemegang saham, bank, kreditur, pemerintah, karyawan, dan manajemen perusahaan itu sendiri.

Jasa akuntan publik khususnya dalam penugasan audit sangat dibutuhkan untuk menilai dan menentukan kewajaran laporan keuangan perusahaan. Tanpa menggunakan jasa auditor independen, manajemen perusahaan tidak akan dapat meyakinkan pihak luar perusahaan bahwa laporan keuangan berisi informasi yang dapat dipercaya, karena dari sudut pandang pihak luar, manajemen perusahaan mempunyai kepentingan, baik kepentingan keuangan maupun kepentingan yang lain.

Informasi-informasi yang dihasilkan oleh akuntan publik akan berguna jika akuntan publik mampu mengendalikan mutu pemeriksaan, bertindak profesional, dan memberikan jasa yang terbaik bagi kliennya. Oleh karena itu, akuntan publik harus mentaati standar profesional, yaitu Aturan Etika Kompartemen Akuntan Publik tahun 2007 dan menghayati serta mengamalkan kode etik profesional dalam setiap penugasan audit atau jasa lainnya. Dengan demikian, akuntan publik dapat memberikan jasa yang berkualitas, mendapat kepercayaan publik, dan dapat memenuhi komitmen profesionalnya. Agar akuntan publik dapat memenuhi tanggungjawab profesional kepada masyarakat, klien, rekan seprofesi maupun dalam menghadapi persaingan ketat dalam era globalisasi, akuntan publik harus melakukan upaya untuk mempertahankan kualitas penugasan audit dengan meningkatkan profesionalisme kompartemen akuntan publik.

Dengan sejumlah peluang yang ada, profesi akuntan publik dihadapkan pada sejumlah tantangan yang harus dijawab dengan nyata dan sedini mungkin. Banyak pihak mengkhawatirkan bahkan memandang dengan sangat pesimis tentang keberhasilan akuntan lokal untuk bersaing dengan akuntan asing pada masa

BAB V PENUTUP

Seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penelitian ini pada umumnya memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen. Variable independen ini terbagi atas 5 sub variabel. Variabel dependennya adalah Profesionalisme Akuntan Publik sedangkan variabel independen adalah Penerapan Aturan Etika dengan lima sub variabelnya yaitu Independensi, Integritas, Objektivitas(X1), Standar Umum dan Prinsip Akuntansi(X2), Tanggung Jawab kepada Klien(X3), Tanggung Jawab kepada Rekan(X4), Tanggung Jawab dan Praktik Lain(X5). Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dibahas dalam bab empat, maka berikut ini akan disajikan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dan saran-saran yang dianggap perlu.

5.1 Kesimpulan

1. Penerapan independensi, integritas dan objektivitas, penerapan standar umum dan prinsip akuntansi, penerapan tanggung jawab kepada klien, penerapan tanggung jawab kepada rekan seprofesi secara signifikan mempengaruhi profesionalisme akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan variabel ini dapat meningkatkan profesionalisme akuntan publik. Sedangkan penerapan tanggung jawab dan praktik lain secara signifikan tidak meningkatkan profesionalisme akuntan publik.
2. Pengujian data pada penelitian ini menghasilkan nilai koefisien korelasi Adjusted R sebesar 0.974. Hal ini menunjukkan bahwa 97.4% dari

DAFTAR PUSTAKA

- AmrizaL, 2004. *Pengaruh Etika Dan Budaya Organisasi Terhadap Profesionalisme Dan Profesionalisme Terhadap Hasil Kerja (Outcomes)(Studi Empiris Pada Auditor Bea Dan Cukai Kanwil VII Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai Surabaya)*
- Any Suryani. 2005. *Pengaruh Aturan Etika terhadap Peningkatan Profesionalisme Akuntan Publik*. Simposium Nasional Akuntansi 8 Solo
- Arens, Alvin A, Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley, 2006. *Auditing dan Pelayanan Verikasi*, Edisi Kesembilan, Jakarta, Tim Indeks.
- Arleen Herawaty, dkk, 2008. *Profesionalisme, Pengetahuan Akuntan Publik dalam Mendeteksi Kekeliruan, Etika Profesi dan Pertimbangan Tingkat Materialitas*. National Conference UKWMS. Surabaya
- Dewan SPAP – Ikatan Akuntan Indonesia, 2007. *Standar Profesi Akuntan Publik*. Jakarta
- Henry Simamora, 2002 *Auditing*, Jilid 1, Yogyakarta, Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN
- [http : //www.theAkuntan.com/indoskripsi/jiunkpe/s1/eakt/2007/jiunkpe-ns-s1-2007-32402124-8599-akuntan_mahasiswa-chapter2.pdf](http://www.theAkuntan.com/indoskripsi/jiunkpe/s1/eakt/2007/jiunkpe-ns-s1-2007-32402124-8599-akuntan_mahasiswa-chapter2.pdf) (di download tanggal 23 Juni 2009)
- Ilda Suraida, 2005. *Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Resiko Audit Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, Bandung
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2007, *Directory Kantor Akuntan Publik dan AKuntan Publik*. Kompartemen Akuntan Publik bekerjasama dengan Direktorat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai, Dirjen Lembaga Keuangan, Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- J. Suprananto, 1992. *Statistik Teori dan Aplikasi*, edisi 5. Penerbit Erlangga.
- Kompartemen Akuntan Publik, 2007, *Standar Profesional Akuntan Publik*, per 2 November 2007, cetakan ke-1, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Public Oversight Board (POB), 2007. *The Parel on Audit Effectiveness Report and Recommendation*. Stanford, CT: Public Oversight Board.
- Sasongko Budi, dkk. 2005 *Internal Auditor dan Dilema Etika*. STIE Perbanas Surabaya